BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus memodifikasi dengan teori yang ada. Seperti yang ditegaskan dalam teknik analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang telah diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi dan interview diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

A. Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya mengacu pada dua hal. Acuan yang pertama adalah pendidikan *knowladge* yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa serta menyiapkan peserta didik untuk mengamalkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari dan materi pembelajarannya sesuai dengan kurikulum Nasional. Sedangkan acuan yang kedua adalah untuk pembentukan akhlak (*carakter building*) yang mana berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah dalam setiap diri siswa. Dalam mengaplikasikan dua acuan tersebut maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran PAI di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya dilaksanakan selama 4 jam/minggu.[1]

Jika dibandingkan dengan sekolah pada umumnya maka Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya merupakan bentuk pendidikan yang inovatif. Dari segi durasi waktu pembelajaran sudah sangat berbeda dengan sekolah pada umumnya. PAI di sekolah umum biasa hanya dilaksanakan selama 2 jam/minggu.

Adapun dalam proses pembelajarannya di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya Pendidikan Agama Islam dalam konteks *Knowladge* dilaksanakan dengan melalui strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) dengan pendekatan tematik.[2]

Contextual Teaching Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibat siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus dipahami. *Pertama*, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi artinya proses belajar berorientasi pada proses pengalaman secara langsung. *Kedua*, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. *Ketiga* CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya siswa bukan hanya

[1] Sumber : wawancara kepala sekolah, bapak Totok, tanggal 12 juni 2012.
[2] Sumber : wawancara kepala sekolah, bapak Totok, tanggal 12 juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bia memahami materi pelajaran saja akan tetapi materi pelajaran itu dapat mewarnai perilkunya dalam kehidupan sehari-hari.[3]

Dari ketiga konsep tersebut diatas secara keseluruhan telah terealisasikan dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya menghimbau kepada pengajar Pendidikan Agama Islam agar mata pelajaran PAI tidak terpaku pada strategi yang menuntut siswa untuk hafalan saja, guru wajib mengadakan diskusi dan pembahasan disetiap materi pembelajarannya. Dalam materi Pendidikan Agama Islam guru juga dapat mengajarkan dan melaksanakan pembelajaran tidak hanya diluar kelas. Dalam proses pembelajarannya siswa Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya dilibatakan dalam menemukan materi sendiri, sebagaian contoh pelajaran yang diterapkan di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya adalah guru sering sekali mengajak siswa untuk menegenali ciptaan Allah dengan melakukan pembelajaran *Out Bond* untuk mengidentifikasikan macam-macam ciptaan Allah yang ada disekitar kita yang bermanfaat bagi manusia, sehingga siswa bisa dengan bebas dalam mengidentifikasikannya yang kemudian mempresentsaikannya.[4]

Sedangkan bentuk penanaman akhlak yang ada di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya adalah dengan mewajibkan siswa untuk berinfaq setiap hari jumat, adapun tindak lanjut dari infaq tersebut siswa diajak untuk berkunjung secara langsung ke panti asuhan untuk

---

[3] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 255

[4] Sumber : wawancara salah satu siswa kelas VII, tanggal 12 juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling berbagi dengan masyarakat di sana, dan hal ini adalah salah satu bentuk shock terapi bagi siswa Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya karena mereka bisa terjun langsung dalam membantu mereka.[5]

Dari hasil wawancara yang peneliti temukan terkait dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya maka dapat disimpulkan, bahwasanya dalam penggunaan strategi pembelajran mereka tidak mempunyai strategi yang khusus hanya saja mereka menekankan pada setiap mata pelajaran dan khususnya mata pelajaran PAI untuk menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan tamatik yaitu siswa tidak langsung diberi materi berdasarkan mata pelajaran, tetapi diberi materi secara terpadu.

Terlalu sering pengajaran dianggap sebagai pengalihan (transfer) pengetahuan dan keterampilan. Pengalihan pengetahuan dan keterampilan memang perlu. Akan tetapi apabila pengalihan tersebut hanya berhasil meneruskan sesuatu dari pengajar yang mengetahui kepada peserta didik yang belum mengetahui dan apabila peserta didik tidak dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari, maka pengajarannya itu tidak mencapai sasaran.[6] Maka Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya berusaha mewujudkan proses pendidikan dengan tahap yang maksimal yang akhirnya dapat menghasilakan *out put* yang bisa diterima di masyarakat.

---

[5] Sumber : observasi di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.
[6] Rooijakers, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Penerapan Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah Kreatif Smp Muhammadiyah 18 Surabaya

Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya dalam penerapkan strategi pembelajaran didukung oleh beberapa faktor yang mana diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal yaitu: posisi Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya sangat strategis sekali bagi berlangsungnya proses pembelajaran, disamping jauh dari kebisingan lalu lintas dan kendaraan yang dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan. Lingkungna sekolah juga sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, jika lingkungan sekolah kondusif maka proses pembelajaran akan berjalan lancar karena siswa dapat berkonsentrasi dengan baik. Lembaga tersebut jauh dari keramaian sehingga tidak terganggu dengan suara bisingnya kendaraan dan keramaian seperti tidak berdekatan dengan bengkel/pabrik, jauh dari keramaian pasar, dan berada tidak jauh dari pemukiman perumahan dan berada di lingkungan panti asuhan.[7]
2. Faktor Internal yaitu:
   a. *Fasilitas sarana dan prasarana* yang tersedia di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya yang menjadi pendukung dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran khususnya

[7] Sumber : observasi di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Agama Islam sangat memadai. Perangkat komputer multimedia dalam pembelajaran adalah salah satu fasilitas yang ada di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, sehingga guru sangat dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran di setiap kegiatan belajar mengajar. Proses perencanaan pembelajaran selalu diawali dengan perumusan tujuan instruksi khusus sebagai pengembangan dari tujuan instruksional umum. Usaha untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu oleh penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai karakteristik komponen penggunanya.[8] Dalam meteri pembelajaran yang bersifat *knowladge* guru dapat memvisualisasikan media TV, DVD, Soundsystem, leptop dan sebagainya yang telah tersedia di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.[9]

b. *Kecakapan dan Keahlian Guru-guru* di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya merupakan pendukung utama dalam mengaplikasikan pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru pengajar yang ada di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya adalah guru profesional, berwawasan luas dan berkompeten di dunia pendidikan. Semua tenaga pengajar di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya berlatar belakang pendidikan S1 serta ada beberapa yang berlatar belakang

---

[8] Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Banduang: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 4.

[9] Sumber : observasi di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S2 dan semua pengajar disana diberi kebebasan dan kesempatan untuk mengembangkan pembelajarannya dengan membuat keanekaragaman densitas (media) dan strategi yang akan disampaikan kepada peserta didik.[10] Perkembangan mental peserta didik di sekolah, antara lain: meliputi kemampuan untuk bekerja secara abstraksi menuju konseptual. Implikasinya pada pembelajaran, harus memberikan pengalaman yang bervariasi dengan metode yang efektif dan bervariasi. Pembelajran harus memperhatikan minat dan kemampuan peserta didik.[11] Iklim kerja yang kondusif, kompetisi yang sehat, juga motivasi dari kepala sekolah sehingga dapat melahirkan guru-guru yang berprestasi. Setiap guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajarnnya sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik dan sempurna.

c. *Kecakapan dan Keahlian Kepala* Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya juga menjadi salah satu pendukung dalam mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya. Beliau adalah Kepala Sekolah yang mempunyai jiwa pemimpin yang cerdas dan inovatif, dengan kecakapan, keahlian, kesabaran, dan keihlasan.[12]

---

[10] Sumber : wawancara kepala Sekolah, bapak Totok, tanggal 12 Juni 2012.

[11] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptalan Pembelajran Kreatif dan Menyengkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 107.

[12] Sumber : wawancara guru PAI, bapak Hasbiyallah, tanggal 12 juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya dalam penerapan strategi pembelajaran juga mengalami beberapa hambatan didalamnya. Adapun beberapa hambatan yang ada adalah:

1. *Pihak Guru.* Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya non PNS, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kurang kreatif dalam mengemas pembelajarannya sehingga mengakibatkan siswa jenuh dan liar dalam mengikuti pembelajaran, meskipun pernah diadakan restrukturisasi terhadap guru PAI yang kurang kreatif namun belum nampak perkembangan yang signifikan.[13]
2. *Fasilitas sarana dan prasarana.* Ada berbagai macam fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya akan tetapi masih ada beberapa yang masih belum tersedia, hal yang paling urgen dalam menunjang pembelajaran PAI adalah tempat berekspresi siswa dalam beragama yaitu musholla. Sehingga siswa melakukan kegiatan keagamaannya di kelas dan aula sekolah.[14]

[13] Sumber : observasi di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.
[14] Sumber : wawancara kepala sekolah, bapak totok, tanggal 12 juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id